



Agenda Kota

Pembangunan Sanitasi dan Kesehatan

Raih Penghargaan

■ Yulianingsih

YO@YAKARTA – Sejumlah prestasi membanggakan diraih hampir bersamaan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta di akhir 2014 ini. Penghargaan pertama yakni di bidang cipta karya dari Kementerian Pekerjaan Umum diterima pada pekan lalu.

Penghargaan yang diberikan saat Malam Penghargaan Pekerjaan Umum 2014 ini atas prestasi pemkot dalam membangun jaringan sanitasi perkotaan. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, saat menerima penghargaan, menyatakan prestasi ini menjadi semangat tersendiri bagi PNS Kota Yogyakarta untuk terus meningkatkan pembangunan.

Menurutnya, program sanitasi yang telah dibangun pemkot antara lain berupa sambungan sanitasi rumah tangga. Sanitasi rumah tangga disalurkan ke Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) terpadu di Sewon, Bantul. Setiap tahun, pihaknya menargetkan ada 5.000 rumah tangga di Kota Yogyakarta yang tersambung dengan jaringan sanitasi terpadu ini.

Hingga 2016, kata dia, diharapkan ada 13 ribu rumah tangga yang menikmati saluran sanitasi terpadu. Sementara bagi permukiman yang sulit tersambung dengan IPAL Sewon, maka pemkot akan menggencarkan pembangunan IPAL komunal.

Penghargaan ini juga diharapkan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya penyehatan lingkungan. Selain Kota Yogyakarta, sejumlah daerah di DIY juga memperoleh penghargaan dari Kemen PU.

Yakni, Pemda DIY memperoleh penghargaan di bidang penataan ruang dan jasa konstruksi, Pemkab Sleman dalam bidang cipta karya kategori kabupaten, dan Pemkab Bantul dalam bidang sum-

ber daya air kategori kabupaten.

Penghargaan KemenPU ini sudah diberikan sejak 2005 ke sejumlah daerah. Penghargaan ini bertujuan memberikan apresiasi kepada pemerintah daerah yang memiliki kelebihan dalam menyelenggarakan kegiatan layanan dan penyediaan infrastruktur pekerjaan umum.

Selain bidang pembangunan sanitasi, Pemkot Yogyakarta juga memperoleh penghargaan di bidang kesehatan berupa anugerah Manggala Karya Bakti Husada Kartika dari Kementerian Kesehatan.

Penghargaan tersebut juga menjadi penyemangat tersendiri bagi masyarakat dalam berpartisipasi aktif pada pembangunan derajat kesehatan masyarakat. "Pembangunan kesehatan membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat. Tanpa peran serta masyarakat maka pembangunan kesehatan tidak akan terwujud secara

maksimal," kata wali kota.

Peran serta aktif masyarakat ini, kata dia, antara lain dengan menjaga perilaku hidup bersih baik individu, kelompok maupun lingkungannya. Proses penerimaan penghargaan setelah dilakukan seleksi melalui penilaian administrasi yang selanjutnya dilakukan penilaian lapangan oleh Tim Verifikasi Kementerian Kesehatan beberapa waktu lalu. Pada saat penilaian lapangan, tim verifikasi diterima dan pemaparan pembangunan kesehatan di Kota Yogyakarta oleh wali kota didampingi lintas SKPD.

Kepala Seksi Promosi Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta Feri Edi Sunantyo mengatakan, kriteria penilaian meliputi pencapaian derajat kesehatan, pembiayaan kesehatan, regulasi kesehatan, pelayanan kesehatan, serta inovasi pelayanan kesehatan.

Dikatakan Kota Yogyakarta memiliki beberapa unggulan pembangunan kesehatan selama periode 2012 – 2014. Di antaranya bidang regulasi. Pemkot telah memiliki Perda Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemberian Susu Ibu Eksklusif, Peraturan Wali Kota (Perwal) Nomor 12 Tahun 2012 tentang Fungsi Rincian Tugas Dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Kemudian Perwal Nomor 19 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah, Perwal Nomor 41-42 Tahun 2014 tentang Pendelegasian Wewenang Wali Kota kepada Camat dan Lurah untuk fasilitasi pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan bagi kelurahan siaga, posyandu, dan kelompok lansia.

Selain regulasi, Feri menambahkan, Kota Yogyakarta juga memiliki keunggulan lain di bidang pelayanan. Yakni pelayanan kepada para lanjut usia dengan membangun Rumah Sehat Lansia (Rusela).

■ edi.yusuf.assidiq

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005